

**PELATIHAN TEKNOLOGI PAKAN TERNAK SAPI DI DESA HUTABOHU
KECAMATAN LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO**

Sri Suryaningsih Djunu^{1*}, Fahrul Ilham¹, Sri Yeni Pateda¹, Syahrudin¹, Nibras K Laya¹

¹Jurusan Peternakan Fakultas, Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.

**Corresponding Author: sdjunu@ung.ac.id*

ABSTRAK

Desa Hutabohu kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi limbah tanaman pangan yang melimpah, sehingga sangat berpotensi untuk pengembangan ternak sapi potong. Tujuan kegiatan pengabdian untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada masrakat peternak khususnya di desa Hutabohu kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dalam memanfaatkan limbah tanaman pangan untuk pakan ternak sapi yang diolah melalui teknologi pakan pakan urea molases blok. Urea molases blok merupakan suplemen pakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, meningkatkan kecernaan pakan yang berkualitas rendah, meningkatkan palatabilitas pakan sehingga berimbang pada peningkatan bobot ternak. Hasil kegiatan pengabdian diperoleh bahwa semua petani peternak merespon dengan baik kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini karena oleh peternak dirasa sangat membantu dalam memperoleh pakan yang murah, mudah didapat, melimpah dan bernilai nutrisi yang baik. Melalui kegiatan teknologi pembuatan pakan ini diharapkan masyarakat peternak dapat mengaplikasikan, memproduksi pakan urea molases blok secara kontinyu dan berkesinambungan, memiliki pakan sapi yang berkualitas sehingga peningkatan bobot badan ternak sapi dapat tercapai.

Kata Kunci: Urea Molases Blok, Pakan Sapi.

PENDAHULUAN

Daerah Kabupaten Gorontalo khususnya desa Hutabohu kecamatan Limboto barat pada survey awal memiliki sumber pakan yang berasal dari limbah tanaman pangan seperti padi, jagung, ubi dan tanaman kacang-kacangan sehingga dapat mensuplai kebutuhan hijauan makanan ternak. Selama ini limbah dari tanaman pangan ini terbuang dan jarang dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Daerah ini petani peternak lebih dominan mengusahakan ternak sapi, dibanding ternak kambing dan ayam. Ternak sapi merupakan salah satu ternak yang baik

untuk dikembangkan (Zulkarnaen *et al.*, 2022). Potensi di daerah ini sangat menunjang untuk pengembangan usaha peternakan sapi cukup luas karena permintaan akan daging sapi setiap tahunnya terus meningkat terutama dalam kegiatan kegiatan perayaan budaya dan hari raya yang sering menyediakan daging dalam setiap acara penting.

Sistim pemeliharaan ternak sapi di desa Hutabohu kecamatan Limboto barat lebih banyak dipelihara secara semi intensif. Secara semi intensif pada siang hari ternak sapi diberi makan di lahan kebun dan persawahan

menjelang sore hari ternak dikandangkan, Mondag dan Thalib (2015) menyatakan bahwa sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif sering digunakan oleh peternak bila pemeliharaan sapi memiliki pola integrasi dengan tanaman seperti kelapa sawit. Pengembangan dapat secara internal maupun secara eksternal. Pengembangan secara internal dari sumber daya manusia dan pengembangan secara eksternal berasal dari lingkungan serta adanya ketersediaan fasilitas yang mendukung (Prawira *et al.*, 2015).

Pemeliharaan ternak sapi faktor ketersediaan pakan memiliki pengaruh yang paling besar sekitar 60-70% biaya produksi untuk pengadaan pakan. Dalam Nurwaidah *et al.*, (2016) dinyatakan bahwa peningkatan produktivitas ternak sapi potong dipengaruhi oleh faktor pakan yang memiliki nutrisi yang baik. Untuk mendapatkan ternak yang berproduksi tinggi yang perlu menjadi perhatian adalah faktor pakan harus memenuhi persyaratan baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemberian pakan yang berasal dari limbah tanaman pertanian tanpa pengolahan terlebih dahulu nilai nutrisinya rendah, sehingga dibutuhkan teknologi untuk menaikkan kualitasnya. Cara yang dapat dilakukan dengan di buat dalam bentuk pakan suplemen urea molases blok. Mastuti *et al.*, (2019), Djunu *et al.*, (2023) bahwa urea molases blok berfungsi diantaranya 1) membantu dalam meningkatkan nilai nutrisi pakan. 2) meningkatkan pencernaan dan kecernaan pakan. 3) meningkatkan konsumsi pakan karena meningkatkan nilai palatabilitas pakan. 4) meningkatkan produksi ternak dan menaikkan bobot badan ternak. 5)

memperbaiki sistim kerja reproduksi. 6) menghindari defisiensi mineral yang dibutuhkan oleh tubuh ternak. 7) meningkatkan mikrobial dalam rumen.

Tujuan pelatihan pada Masyarakat adalah menumbuhkan dan memotivasi para peternak sapi potong dalam memanfaatkan pakan lokal yang banyak tersedia, utamanya dari limbah tanaman pangan serta meningkatkan pengetahuan petani peternak dalam pemanfaatan sisa hasil penggilingan padi dan jagung seperti dedak, molasses, tongkol jagung, onggok ubi kayu, ampas tahu, bungkil kelapa dalam bentuk suplemen pakan sapi urea molases blok.

METODE PELAKSANAAN

Survey awal pada Lokasi sasaran kegiatan pengabdian, bahwa di desa Hutabohu kecamatan Limboto Barat solusi kegiatan pemberdayaan yang penting dilaksanakan adalah pelatihan teknologi pakan dalam bentuk urea molases blok. Hal ini di dasarkan pada daerah ini banyak limbah tanaman pangan yang tersedia tidak termanfaatkan dan belum adanya pengetahuan dari peternak bagaimana mengelolanya sebagai pakan ternak bernilai gizi tinggi.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *on-job training* atau praktek secara langsung yang memiliki tujuan untuk meningkatkan skill atau ketrampilan peternak sapi potong. Pelatihan ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Juli 2024, dimulai dari persiapan sampai pada evaluasi hasil. Pelatihan menggunakan metodologi partisipatif. Sebelum kegiatan pembuatan urea molases blok, terlebih dahulu diberikan materi

penyuluhan/ceramah, selanjutnya dilakukan kegiatan praktek langsung pembuatan pakan urea molases blok, agar kegiatan pelatihan tercapai dengan baik dilakukan tahap evaluasi dan monitoring. Evaluasi dan monitoring yang bertujuan bila terdapat kendala selama pelaksanaan dapat diselesaikan dengan baik (Saleh *et al.*, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan untuk merealisasikan program kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat peternak yaitu pertama tama dilakukan pendekatan pada Masyarakat kelompok peternak mitra, selanjutnya tim pelaksana kegiatan pengabdian mensosialisasikan program kerja yang akan dilaksanakan dengan maksud memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pengetahuan teknologi pakan urea molases blok, yang dapat meningkatkan produktivitas ternak sapi potong.

Mengetahui tingkat pengetahuan peternak mitra yang mengikuti pelatihan, sebelumnya dilakukan evaluasi. Para peternak terlebih dahulu diminta untuk mengisi kuisisioner yang telah dibagikan yang bertujuan sebagai acuan materi yang akan disampaikan. Dari penilaian didapat bahwa 10% peternak mengetahui informasi tentang pakan urea molases blok dari media internet, majalah dan televisi, tetapi selama ini belum mempraktekkannya. Setelah dilakukan demonstrasi sebanyak 90% peternak peserta pelatihan mampu membuat pakan urea molases blok.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan suplemen pakan urea molases blok,

terlebih dahulu disiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Alat -alat yang digunakan diantaranya timbangan, terpal, ember, wajan, kompor dan alat pencetak urea molases blok. Bahan-bahan yakni: dedak padi, dedak jagung, ampas tahu, onggok ubi kayu, batu kapur, garam dapur, mineral sapi dan urea. Praktek cara pembuatan urea molases blok mengadopsi metode Hakim *et al.*, (2022) yakni: (1) menyiapkan alat beserta bahan yang akan digunakan (2) menghaluskan dedak padi, dedak jagung, urea dan batu kapur menjadi tepung (3) memanaskan molases selama 15 menit (4) membuat adonan yang terdiri dari campuran tepung dedak padi, tepung dedak jagung tepung batu kapur, tepung ampas tahu, garam, tepung batu kapur, mineral sapi, urea yang sudah dihaluskan hingga homogen (6) masukan molases sedikit demi sedikit kedalam adonan campuran tepung tadi hingga tercampur rata dan kalis (7) masukan campuran adonan ke alat pencetak pres urea molases hingga padat (8) mengeringkan urea molases blok yang sudah dicetak dengan menggunakan oven atau sinar matahari, (9) mengemas urea molases blok kedalam plastik dan (10) urea molases blok selanjutnya disimpan dalam ruang yang kering.

Kualitas urea molases blok yang baik secara fisik tampilannya berwarna agak kekuningan dengan teksturnya yang kering dan keras, memiliki aroma baik sehingga berimbas meningkatkan palatabilitas atau kesukaan ternak (Yanuartono *et al.*, 2015). level keras tidaknya urea molases blok dipengaruhi susunan komposisi bahan pakannya, bila menggunakan bahan molases yang banyak maka kepadatannya berkurang (Yunuartono *et al.*, 2019). Urea

molases blok bermanfaat utamanya memacu pertumbuhan dan populasi mikrobia dalam rumen meningkat, sehingga ternak akan banyak mengkonsumsi hijauan terutama yang berserat kasar tinggi yang berimbas meningkatkan produksi. Mikrobia dalam rumen berperan dalam mensintesis protein sehingga kebutuhan akan nutrisi untuk hidup pokok dan produksi ternak dapat dipenuhi.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan Pakan Urea Molases Blok

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan pembuatan pakan urea molases blok dari limbah tanaman pangan di desa Hutabohu kecamatan Limboto Barat

kabupaten Gorontalo dirasakan sangat membantu, karena dengan adanya pelatihan ini dapat membuka wawasan dan pengetahuan peternak yang selama ini kurang memanfaatkan limbah sisa hasil tanaman pangan menjadi pakan yang bernilai gizi tinggi sehingga hasil yang ingin dicapai yakni meningkatkan produksi ternak sapi potong yang dipelihara dapat dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Djunu, S. S., Saleh, E. J., Zainuddin, S. dan Syahrudin. Suplemen Pakan Urea Molases Blok (UMB) Bagi Masyarakat Peternak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Teknologi Pertanian*. Vol 2. No 2. Pp 189-194.
- Hakim, M., Nuraini., N. Suningsih., K. N. Sari., A. Prawanto., A. R. Azis., T.P. Syawali. 2022. Teknologi Pembuatan Urea Molasses Blok Sebagai Pakan Tambahan (Feed Supplement) Ternak Sapi Potong di Desa Kayu Manis Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Pengabdian Nasional*. Vol 3 (2): 101-108.
- Mondang, R. H dan C. Talib. 2015. Model Pengembangan Sapi Bali dalam usaha Integrasi di Perkebunan Kelapa Sawit. *Wartazoa*, 25(3):147-157.
- Nurwaidah, J., A. L. Toleng., M. N. Hidayat., 2016. Pengaruh Pemberian Pakan Konsentrat dan Urea Molases Blok Terhadap Pertambahan Berat Badan Sapi Potong. *JHIP*. Vol 2. No 2. Pp 111-121.
- Prawira, H, Y., Muhtarudin dan R. 2015. Potensi Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten

- Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol 3 No 4. Pp 250-255.
- Saleh, E.J., Syahrudin.,S. S. Djunu., 2021. Pakan Ternak Berbasis Lumpur Sawit Bagi Masyarakat Tani-Ternak Di Desa Pangeya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve (JJHCS)*. Vol. 1 No. 1 (17-21).
- Yanuartono., S. Indarjulianto., H. Purnamaningsih., S. Raharjo. 2015. Evaluasi Klinis dan Laboratoris pada Kejadian Sapi Ambruk Tahun II. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT), Universitas Gadjah Mada. Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Yunuartono., S. Indarjulianto., A. Nururozi., H. Purnamaningsih., S. Raharjo. 2019. Urea Molasses Multinutrien Blok Sebagai Pakan Tambahan Pada Ternak Ruminansia. *Jurnal Veteriner*. Vol 20. No 3. Pp 445-451.
- Zulkarnaen, A., Firmansyah dan M. Farhan. 2022. Analisis Perbedaan Potensi Eksternal dan Internal Antara Pemeliharaan Ternak Sapi di Kebun Sawit Kecamatan Sungai Bahar. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. Vol 25. No 1. Pp 40-47.
- Daniel, M, 2014. *Pengantar Ekonomi Pertanian Untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press. Jakarta
- Giatman, M. 2011. *Ekonomi Teknik*, Edisi Pertama, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta
- Indrayani I., R. Nurmalina dan Fariyanti (2012) Analisis efisiensi Tekhnis Usaha Penggemukan Sapi Potong Di Kabupaten Agam. Ptovensi Sumbar. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14 (1) 286-296.
- Rianto, E. dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Swadaya, Jakarta
- Sudarmono, A.S. dan Sugeng, Y.B. 2006. Edisi Revisi Sapi Potong. Penebar Swadaya Jakarta
- Susilorini,T,E, Sawitri,E,M dan Muharliem. (2008). *Budidaya Ternak Potensial*. Unit Penerbit dan Percetakan Pen